

# KEBUTUHAN DESAIN BIOFILIK PADA KORIDOR JALAN DI KAWASAN KOMERSIAL PECINAN SEMARANG

Anabel Nesya Dewanto

## ABSTRAK

*Keberadaan ruang publik yang meliputi jalan dan taman berdampak pada fungsi dan kualitas hidup suatu perkotaan. Waktu yang dihabiskan orang di jalan adalah delapan hingga sepuluh kali lebih banyak dibandingkan di taman. Oleh karena itu, desain jalan harus diutamakan terlebih dahulu dibandingkan taman. Jalan menyediakan beragam pengalaman bagi penggunanya dan salah satu pengalaman tersebut adalah pengalaman dengan alam. Diketahui bahwa pengalaman dengan alam memberikan beragam manfaat bagi manusia dan pengalaman tersebut dapat ditemukan melalui konsep desain yang melibatkan manusia dan alam yaitu biophilic streets.*

*Penerapan biophilic streets dianggap dapat meningkatkan aktivitas suatu jalan karena pengguna jalan cenderung memilih jalan yang dikelilingi oleh elemen hijau. Oleh karena itu, penerapan biophilic street dapat menguntungkan suatu kawasan, termasuk kawasan komersial. Salah satu kawasan komersial yang menjadi bagian penting dalam pertumbuhan Kota Semarang sebagai kota perdagangan dan jasa adalah kawasan Pecinan. Ragam aktivitas yang terdapat di Kawasan Pecinan, turut mempengaruhi kondisi fisik dan ruang efektif jalan di kawasan tersebut. Banyaknya jumlah pengunjung dan aktivitas komersial yang terjadi pada kawasan Pecinan harus diimbangi dengan wadah yang dapat mendukung aktivitas tersebut. Selaras dengan budaya tradisional Tiongkok yang menekankan hubungan antara manusia dan alam pada suatu pembangunan, konsep dari biophilic streets dirasa dapat menjadi salah satu pendekatan yang dapat diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk merumuskan kebutuhan desain biophilic streets pada koridor komersial Pecinan Semarang. Untuk mewujudkan tujuan penelitian, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang dibutuhkan diperoleh melalui observasi langsung yaitu kuesioner dengan 73 responden yang meliputi 9 jenis pengunjung berdasarkan karakteristik aktivitas dan ruangnya, kemudian diolah dalam bentuk distribusi frekuensi dan dilanjutkan pada tahap analisis. Analisis yang dilakukan antara lain: 1). Analisis karakteristik aktivitas dan ruang pengunjung pada koridor jalan dengan teknik behavior mapping, 2). Analisis kebutuhan desain biophilic streets berdasarkan preferensi pengunjung dengan statistik deskriptif, yaitu distribusi frekuensi dan analisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif.*

*Hasil akhir dari analisis yang dilakukan berupa rumusan kebutuhan desain biophilic streets pada koridor jalan di kawasan komersial Pecinan Semarang yang meliputi desain traffic planning, yaitu: 1). Peletakan traffic circle dengan jenis vegetasi pada pintu masuk kawasan Pecinan yang berada pada persimpangan Jalan Beteng dan Gang Warung, 2). Penyediaan jalur pedestrian dan jalur sepeda yang terpisah di Koridor Jalan Beteng, Gang Warung, dan Gang Pinggir & Wotgandul Timur. Desain energy management berupa penyediaan vegetasi peneduh yang diletakan setiap 15 meter berupa pohon angsa di Jalan Beteng dan pohon tanjung di Gang Warung dan Gang Pinggir & Wotgandul Timur. Desain stormwater management meliputi penyediaan pervious strips pada Jalan Beteng, Gang Warung, dan Gang Pinggir & Wotgandul Timur, serta penggunaan permeable interlocking pavement pada permukaan seluruh jalan di kawasan komersial Pecinan. Desain street furniture berupa peletakan tanaman hias bunga setiap 4 meter di trotoar berupa bunga tasbih pada Gang Warung dan bunga bugenvil pada Jalan Beteng, Gang Baru, dan Gang Pinggir & Wotgandul Timur. Selain tanaman hias bunga, terdapat tempat duduk yang diletakan di jalur pedestrian dengan bentuk memanjang dan material kayu yang diletakan setiap 10 meter di Jalan Beteng, Gang Warung, dan Gang Pinggir & Wotgandul Timur. Street furniture berikutnya adalah tempat sampah yang diletakan di trotoar dengan material plastik yang terpisah berdasarkan jenis sampah organik dan anorganik dan diletakan setiap 15 meter di setiap koridor jalan. Hasil Penelitian yang meliputi peletakan traffic circle, pengadaan jalur pedestrian dan sepeda, peletakan vegetasi peneduh, pemberian pervious strips, penggunaan permukaan permeable interlocking pavement, peletakan tanaman hias bunga, tempat duduk, dan tempat sampah dapat menjadi suatu bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kota Semarang dalam merencanakan arahan penataan koridor jalan di kawasan komersial Pecinan Semarang.*

**Kata kunci:** *Biophilic Streets, Koridor Jalan, Pengunjung, Kawasan Komersial*